



SOSIALISASI PENYUSUNAN RPP TEMATIK BAGI GURU-GURU SD MITRA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Treesly Y.N Adoe

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT
treeslyadoe@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir, dan lebih terampil; dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi pembelajaran, yang didalamnya terdapat tiga hal pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru. Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Tujuan dari pengabdian adalah : 1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru untuk menyusun RPP tematik; 2) membantu guru memahami bentuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar; 3) guru termotivasi untuk menyusun dan menghasilkan RPP.

Kata kunci : Sosialisasi, penyusunan RPP tematik

Abstract

Education is the process of changing humans to become better, more proficient, and more skillful; and to achieve these goals a learning strategy is needed, which includes three main things, namely planning, implementation, and evaluation. One part of learning planning is the preparation of lesson plans (RPP) made by teachers. Every educator in an education is obliged to prepare lesson plans completely and systematically so that learning takes place interactively, inspiring, fun, challenging, efficient, motivating students to actively participate. The objectives of the service are: 1) increase teachers' knowledge and understanding to develop thematic lesson plans; 2) help teachers understand the form of learning implementation in elementary schools; 3) teachers are motivated to develop and produce lesson plans.

Key Words: Socialization, preparation of thematic lesson plans Method

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk inovatif, pro aktif, dan bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran (Baroroh & Muyasaroh, 2020). Melalui kurikulum 2013 ini siswa diharapkan memiliki softskill 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation), di mana keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 (Sunardi, et al., 2017; Nahdi, 2019; Redhana, 2019). Selain itu juga siswa akan dilatih untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, serta berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order of Thinking Skill/HOTS).

Pengembangan RPP mengacu pada Undang-undang No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mana dijelaskan bahwa dalam RPP sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar (Susanah, Ismail, & Prawoto, 2016). Perbedaan antara pengembangan RPP mata pelajaran dengan RPP tematik tampak pada tema pemersatu yang digunakan. Jika pada RPP mata pelajaran, pembelajaran didasarkan kepada mata pelajaran tertentu maka pada RPP tematik didasarkan pada tema atau subtema yang berfungsi mengikat beberapa mata pelajaran.

Berdasarkan observasi awal di beberapa sekolah mitra yang ada di kabupaten TTS, didapatkan data bahwa pertama, sebagian besar guru-guru belum memahami dengan baik tentang perancangan RPP tematik. Kedua, guru belum memahami dengan baik penerapan model, metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam RPP. Ketiga, kurangnya pemahaman guru pada pembelajaran tematik sehingga berdampak pada ketidakmampuan guru dalam menyusun RPP tematik.

Mengatasi permasalahan di beberapa sekolah mitra yang ada di Kabupaten TTS, maka perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi guru dalam merancang, menghasilkan dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik. Oleh karena itu tim PkM akan mensosialisasikan penyusunan RPP tematik bagi guru-guru SD mitra di Kabupaten TTS.

2. METODE ABDIMAS

Kegiatan PkM yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman, berbagi ilmu pengetahuan dan memotivasi guru-guru SD untuk menghasilkan RPP tematik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Tempat pelaksanaan kegiatan di SMA Efata Soe, sasarannya adalah 10 sekolah dasar mitra Undana yang ada di Kabupaten TTS.

Bentuk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi penyusunan RPP tematik bagi guru-guru SD mitra di Kabupaten TTS. Adapun bentuk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa:

1. Penjelasan konseptual dari pembelajaran tematik
2. Penjelasan konseptual tentang alur dan prosedur penyusunan RPP tematik berdasarkan ketentuan yang telah ada.
3. Evaluasi, yaitu melakukan penilaian terhadap proses kegiatan pelatihan melalui analisis kegiatan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat selama kegiatan pelatihan berlangsung, serta tindak lanjut kegiatan yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “sosialisasi penyusunan RPP bagi guru-guru SD mitra di Kabupaten TTS” dilaksanakan secara offline dan diikuti 20 guru SD dari 10 SD mitra. Pelaksanaan sosialisasi disambut dengan baik oleh semua peserta, ada beberapa guru yang menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk diikuti oleh guru SD agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang prosedur dalam menyusun RPP tematik. Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang konsep pembelajaran tematik, alur dan prosedur penyusunan RPP tematik.

Kegiatan PkM ini dapat diukur dengan evaluasi dalam bentuk proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru-guru dalam menyusun RPP tematik. Evaluasi proses dilakukan melalui tanya jawab dan diskusi kelompok kecil. Melalui evaluasi ini tingkat pemahaman peserta terhadap konsep materi sosialisasi dapat diketahui. Dengan melihat seluruh peserta sangat berantusias selama mengikuti kegiatan sosialisasi, membuktikan bahwa peserta sosialisasi telah memahami dan mengerti betapa pentingnya penyusunan RPP tematik, dimana 20 peserta yang mewakili 10 SD mitra dapat menghasilkan RPP tematik dengan baik. Berikut foto kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Nara sumber memberikan materi tentang Alur dan Prosedur penyusunan RPP tematik



Gambar 2. Kegiatan evaluasi penyusunan RPP Tematik

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan agar peserta yang adalah guru SD mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik. Kegiatan ini dilaksanakan di SMEfata Soe yang dilakukan secara offline dan dihadiri oleh 20 guru. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi berkaitan dengan pengalaman membuat RPP tematik dan pembuatan RPP tematik. Hasil yang diperoleh adalah guru di SD mitra dapat menghasilkan RPP tematik yang benar dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Mustika, S. Q. Ain, and A. D. Iranti, "Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru," *Rengganis J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–47, 2021, doi: 10.29303/rengganis.vii1.16
- [2] D. S. M. Zain, T. Wahyukti, and E. Kusriani, "Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto," vol. 3, no. April, pp. 92–98, 2018
- [3] I. N. Suadnyana, I. K. N. Wiyasa, I. K. Ardana, D. K. N. S. Putra, and I. G. A. A. Wulandari, "Pelatihan Penyusunan Rpp Tematik Integratif Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Gugus Viii Abiansema Badung Tahun Pelajaran 2015/2016," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 1, no. 1, p. 63, 2017, doi: 10.23887/ijcs.vii1.11908
- [4] F. Mulyatna, F. Indrawati, and L. Hartati, "Pelatihan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Yayasan Raudlatul Jannah," *Abdimas Dewantara*, vol. 1, no. 1, pp. 11 – 22, 2018.
- [5] Usman, U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya